

**PENGGUNAAN STRATEGI *CREATIF PROBLEM SOLVING* DALAM
PEMBELAJARAN PUISI SISWA KELAS II MADRASAH ALIYAH GOTALAMO
MOROTAI SELATAN**

M. Rais Salim

Prodi PGSD FKIP Unipas Morotai

mraissalim@gmail.com

ABSTRACT

Statement of the problems are: (1) How to learn Poetry at the second Class Students of Madrasah Aliyah Man Model through the use of strategy creative problem solving ? (2) how is the result of learning poetry at Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan Through the use of strategy creative problem solving ? this research aimed to (1) to know the learning poetry through the use of strategy creatife problem solving at Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan. (2) to know wether the result of learning poetry through the use of strategy creative problem solving at Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan.

This research is locaed in Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan which is in Desa Darame. Analyzing data by using descriptive parentage. The subject of this research is the Second class student of Man Model constist of 45% students. The Sample was taken randomly, data collecting technique include of (1) observation (2) angket.

The result shows that the students who are interesting in the use of strategy creative problem solving in learning poetry, it can be seen from the result of data analysis. After data collecting, then analyze through the formula of the presentage, the result of students scores are 65% it can be concluded that the students are interesting in learning poetry through creative problem solving at the second class students of Aliyah Gotalamo Morotai Selatan.

Key Word: *Creatif Problem Solving, poem*

PENDAHULUAN

Puisi sebagai bagian tak terpisahkan dari pelajaran bahasa Indonesia, sampai sekarang dirasakan kurang mendapat perhatian dari siswa. Mereka seakan tidak merasa antusias bahkan terlihat rasa keengganan untuk berpuisi, hal ini disebabkan karena mereka kurang terbiasa untuk berapreasiasi yang melibatkan aspek akal, rasa, dan keterampilan. Selain daripada itu pelaksanaan pembelajaran puisi masih kurang menuntut hal seperti itu. Pada umumnya pembelajaran dilaksanakan dengan pola pendidik (guru) memberikan segalanya kepada siswa dan siswa tinggal menerima konsep yang sudah jadi, tinggal mendengar, mencatat, memahami, dan mengingatnya. Karena ketidakhiasaan tersebut, sehingga pembelajaran puisi kurang menuntut kreativitas siswa.

Menurut Treffinger dalam Sujarwo (2005) membuat situasi model untuk mendorong belajar kreatif. Dikemukakan bahwa dalam proses belajar kreatif kemampuan kognitif dapat efektif berfungsi secara serentak. Selanjutnya dikemukakan adanya tingkatan/tahapan dalam pembelajaran, yaitu: 1) tingkat divergen, penggunaan pemikiran divergen dan intuisi sebagai landasan tingkat berikutnya, 2) proses pemikiran dan perasaan yang menyeluruh, memperluas dan memperdalam tingkat pertama serta penerapan fungsi analisis dan sintesis, 3) Aplikasi (1) dan (2) dalam menghadapi masalah yang sebenarnya dengan berusaha memecahkan masalah secara kreatif yaitu cara sistematis dalam mengorganisasi dan mengolah keterangan atau gagasan sehingga persoalan dapat dipisahkan secara imajinatif melalui pengolahan informasi.

Model mengolah informasi ini lebih lanjut oleh Bell Gredler dikatakan mempunyai beberapa keuntungan, antara lain: 1) model ini memupuk kecerdasan manusia lewat proses pengamatan, deskripsi memori, dan kemampuan memecahkan masalah, 2) mengubah informasi yang khusus akan menghasilkan pengolahan operasi dasar dalam kegiatan mental, 3) mengubah informasi memberikan sumbangan atas pengertian kita mengenai proses belajar.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: (1) Bagaimanakah pembelajaran puisi pada siswa kelas II di Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan melalui penggunaan strategi *creatif problem solving*? (2) Bagaimanakah hasil pembelajaran puisi di Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan melalui penggunaan strategi *creatif problem solving*?

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian pembelajaran puisi adalah upaya yang sistematis untuk menjelaskan, memahami, mengetahui, dan mengantisipasi masalah-masalah pembelajaran puisi di Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan. (1) Untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran puisi melalui penggunaan strategi *creatif problem solving* di Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan. (2) Untuk mengetahui bagaimana hasil pembelajaran puisi siswa kelas II Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan melalui penggunaan strategi *creatif problem solving*.

Penerapan strategi pembelajaran *creatif problem solving* (memecahkan masalah secara kreatif). Menurut Suryosubroto (Sujarwo, 2009:196) permasalahan atau hambatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dapat disebabkan oleh berbagai komponen. Komponen-komponen pembelajaran tersebut adalah kemampuan pendidik dalam pengajaran (pendidik), pihak yang diberi materi pembelajaran (peserta didik), bahan yang diajarkan (bahan ajar), proses pembelajaran (strategi, metode, teknik mengajar), sarana dan prasarana belajar,

serta sistem evaluasi yang diterapkan. Masing-masing komponen tersebut saling mempengaruhi dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.

Menurut Wirjosoedarmo (dalam Pradopo, 2000:309), puisi adalah karangan yang terikat pada banyak baris dalam tiap-tipa bait, banyak kata yang berbentuk baris, serta banyak suku kata yang berbentuk larik. Selain itu puisi juga harus memiliki rima atau irama. Taylor (dalam Pradopo,2000:6) berpendapat bahwa puisi adalah kata terindah dalam susunan terindah. Sedangkan Hadson (dalam Aminudin,2000:134) menyatakan puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahakan ilusi dan imajinasi.

Berbicara soal pengajaran sastra di sekolah maka tujuan yang harus dicapai ada-lah siswa mampu menikmati, menghayati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra; untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkat-kan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Di samping itu, secara khusus, siswa menguasai dan membedakan antara karya sastra berbentuk prosa, naskah drama, dan puisi (Toha, 2008).

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan penelitian ini penulis menggunakan metode diskriptif presentase dalam menganalisis data. Adapun penelitian ini akan lakukan di Madrasah Gotalamo Morotai Selatan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas `II Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan yang berjumlah 45 orang.

Dalam upaya untuk mendapatkan data pada penelitian ini. Maka teknik yang digunakan adalah penyebaran angket. Kemudian angket disebarakan berisi pernyataan-pernyataan tentang penggunaan metode *creatif problem solving*. Dan angket tersebut akan di jawab oleh siswa atau responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Oleh karena itu angket yang diedarkan kepada siswa sesuai dengan jumlah sampel yang diperlukan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif, dengan maksud untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam memahami strategi *creatif problem solving*. Maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemaparan pernyataan-pernyataan dalam bentuk kalimat.

Langkah-langkah yang dipakai dalam analisis data ini adalah, data yang kemudian dikumpulkan, diperiksa, dihitung dan dikonfermasikan dalam bentuk

angka-angka dalam grafik kemudian dianalisis. Peneliti menggunakan teknik analisis statistik presentase (%) dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Hasil yang dicapai
F : Frekuensi
N : Jumlah Informasi/responden
100% : Bilangan Tetap

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian terlebih dahulu dengan cara observasi. Pada saat melaksanakan observasi, setelah itu peneliti melakukan komunikasi langsung dengan pihak sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah, guna membicarakan mengenai dengan penelitian ini..

Kemudian peneliti membentuk kelompok (4-5 peserta setiap kelompok), penjelasan prosedur pembelajaran (petunjuk kegiatan), peneliti menyajikan situasi problematik dan menjelaskan prosedur kreatif kepada peserta didik (memberikan pertanyaan, pertanyaan problematis, dan tugas), pengumpulan data dan verifikasi mengenai suatu peristiwa yang dilihat dan dialami (dilakukan dengan pengumpulan data di lapangan), eksperimentasi alternatif pemecahan masalah dengan diperkenankan pada siswa ke dalam situasi yang berbeda (diskusi dalam kelompok kecil), memformulasikan penjelasan dan menganalisis proses solusi kreatif (dilakukan dengan diskusi kelas yang didampingi oleh peneliti).

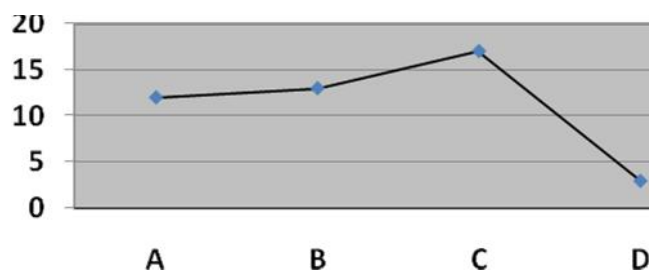
Setelah itu peneliti memberikan pengarahannya mengenai dengan angket. Dan setelah itu peneliti membagi-bagikan angket kepada seluruh siswa yang diteliti dengan cara menggunakan teknik tes, kemudian angket yang telah dibagikan, dikumpulkan kembali. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan pengelolaan data tersebut dilaksanakan dengan cara mengklasifikasikan data dan kategorisasikan data yang sesuai dengan jenisnya. Setelah itu dianalisis bagaimana pemahaman siswa dalam menjawab pernyataan-pernyataan mengenai dengan penggunaan strategi *creatif problem solving* dalam pembelajaran puisi.

**TABULASI DATA HASIL TES SISWA KELAS II MADRASAH ALIYAH
GOTALAMO MOROTAI SELATAN**

No	Butir soal	Pilihan Kategorisasi Siswa				Jumlah
		A	B	C	D	
1	1	12	13	17	3	45
2	2	16	10	15	4	45
3	3	11	19	7	8	45
4	4	16	10	9	10	45
5	5	15	13	10	7	45
6	6	17	16	7	5	45
7	7	12	18	8	7	45
8	8	14	10	16	9	45
9	9	17	15	8	4	45
10	10	15	11	12	7	45
11	11	8	14	17	6	45
12	12	12	18	10	5	45
13	13	10	13	16	6	45
14	14	8	15	12	10	45
15	15	14	10	12	9	45

Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus presentasi. Kemudian hasil penganalilisan dan penafsiran data akan dijabarkan dalam bentuk grafik berikut ini.

GRAFIK 1
Menggunakan Metode Kreatif *Problem Solving*



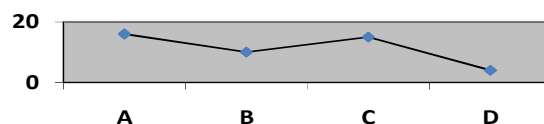
Keterangan:

Data sebagaimana terdapat pada grafik 1 di atas setiap responden memilih jawaban pada nomor 1 bervariasi yakni, 12 responden (26, 67%), sangat senang

memilih opsi (a), 13 responden (28, 89%) senang memilih opsi (b), 17 responden (37, 78%) cukup senang memilih pada opsi (c), sedangkan 3 responden (6, 67%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasarkan pada keterangan grafik 1 di atas menunjukkan bahwa responden yang memilih pada soal nomor 1 opsi (c) adalah 17 responden (37, 78%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, Siswa cukup senang, hal tersebut tergambar pada grafik 1 di atas.

GRAFIK 2 Di Tugaskan Untuk Menganalisis Sebuah Puisi

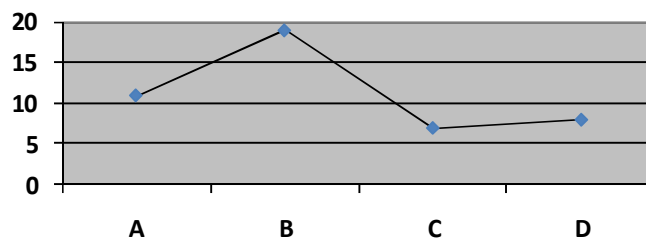


Keterangan:

Pada grafik 2 di atas setiap responden memilih jawaban pada butir soal nomor 2 bervariasi yaitu, 16 responden (35, 56%) sangat memilih opsi (a), 15 responden (33, 33%) senang memilih pada opsi (b), 10 responden (22, 22%) cukup senang memilih pada opsi (c) sedangkan 4 responden (8, 89%) kurang senang memilih opsi (d).

Penjelasan pada grafik 2 di atas menunjukkan bahwa responden yang memilih pada soal nomor 2 adalah sebanyak 16 responden (35, 56%) memilih opsi (a). Maka dikategorikan bahwa Siswa sangat senang.

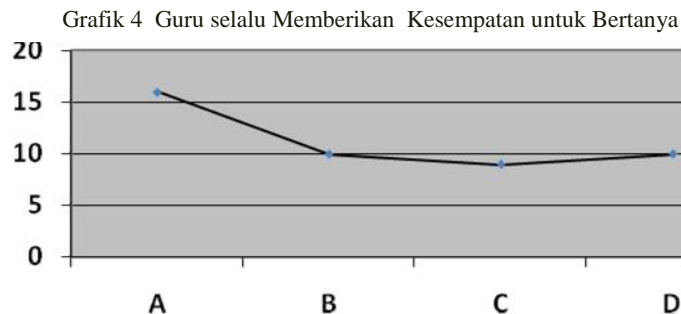
GRAFIK 3 Setiap Kelompok untuk Menganalisis Tema Dalam Sebuah Puisi



Keterangan:

Data yang sebagaimana tercantum pada grafik 3 di atas setiap responden yang memilih jawaban pada soal nomor 3 bervariasi yakni, 11 responden (24, 44%) sangat senang memilih pada opsi (a), 19 responden (42, 22%), senang memilih pada opsi (b), 7 responden (15, 56%) cukup senang memilih opsi (c)

dan 8 responden (17, 78%) kurang senang memilih opsi (d). Berdasarkan keterangan pada grafik 3 di atas menunjukkan bahwa responden yang memilih pada soal nomor 3 adalah sebanyak 19 responden (42, 22%) memilih pada opsi (b). Dengan demikian dikategorikan Siswa Kelas II Aliyah Gotalomo Morotai Selatan, senang dalam bekerja kelompok.

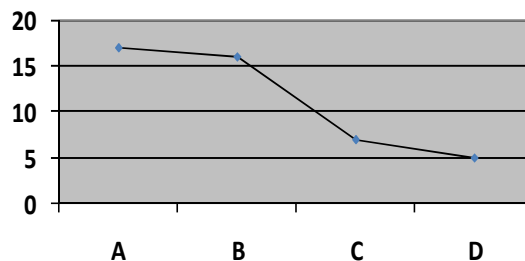


Keterangan:

Sesuai dengan hasil analisis pada grafik 4 di atas, menunjukkan bahwa setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 4 adalah bervariasi. Yakni 16 responden (35, 56%) sangat senang memilih opsi (a), 10 responden (22, 22%) senang memilih opsi (b), 9 responden (20%) cukup senang memilih pada opsi (c) sedangkan 10 responden (22, 22%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasarkan pada grafik 4 di atas menunjukkan bahwa responden memilih jawaban pada butir (a) 16 responden (35, 56%). Dengan demikian maka Siswa Kelas II Aliyah Gotalomo Morotai Selatan, sangat senang hal tersebut tergambar pada grafik 4 di atas.

Grafik 5 Guru memberikan contoh-contoh memahami puisi dengan baik dan tepat



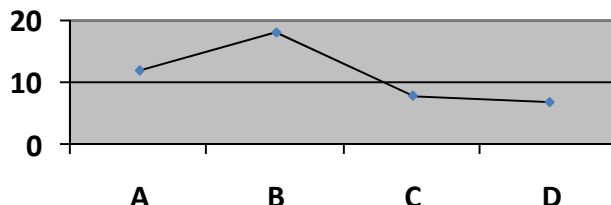
Keterangan:

Sesuai dengan analisis pada grafik 6 di atas menunjukkan bahwa, responden yang memilih jawaban pada soal nomor 6, adalah bervariasi yakni terdiri dari, 17 responden (37, 78%) sangat senang memilih pada opsi (a), 16 responden (35,

56%) senang memilih pada opsi (b), 7 responden (15, 56%) cukup senang memilih pada opsi (c) sedangkan 5 responden (11, 11%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Penjelasan pada grafik 6 di atas responden yang memilih jawaban pada butir (a) adalah sebanyak 17 responden (37, 78%). Dengan demikian, dikatakan bahwa Siswa Kelas II Aliyah Gotalomo Morotai Selatan dikategorikan sangat senang, berdasarkan pada analisis grafik 6 di atas.

GRAFIK 7 Guru menerangkan materi puisi menggunakan metode kreatif *problem solving*

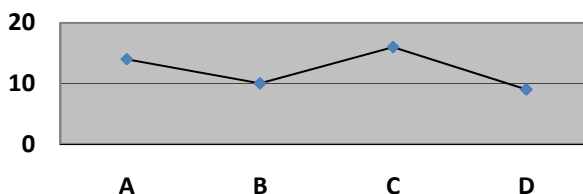


:
Keterangan :

Sesuai dengan analisis pada grafik 7 di atas menunjukkan bahwa, setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 7 bervariasi yakni, 12 responden (26, 67%) sangat senang memilih pada opsi (a), 18 responden (40 %) senang memilih pada opsi (b), 8 responden (17, 78%) cukup senang memilih pada opsi (c) dan 7 responden (15, 56%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasarkan pada keterangan di atas menunjukkan bahwa responden sebanyak 18 (40 %) memilih butir (a). Dengan demikian maka, dikategorikan bahwa Siswa Kelas II Aliyah Gotalomo Morotai Selatan, senang berdasarkan pada grafik 7 yang diulas di atas.

Grafik 8. Guru memberikan waktu untuk menyampaikan ide, gagasan, dan saran



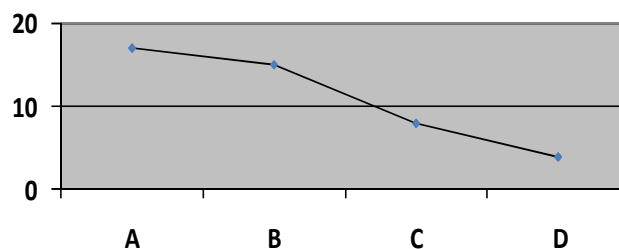
Keterangan:

Berdasarkan pada grafik 8 di atas adalah setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 8, itu bervariasi yaitu. 14 responden (31, 11%) sangat senang

memilih pada opsi (a) 10 responden (22, 22%) senang memilih pada opsi (b) 16 responden (35, 56%) cukup senang memilih pada opsi (c), sedangkan 9 responden (20%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Selanjutnya pada analisis di atas menunjukkan bahwa, memilih butir (c) adalah sebanyak 16 responden (35, 56%). Dengan demikian maka, dikatakan bahwa Siswa Kelas II Aliyah Gotalao Morotai Selatan, cukup senang, tergambar pada grafik 8 di atas.

Grafik 9 Guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah (PR)

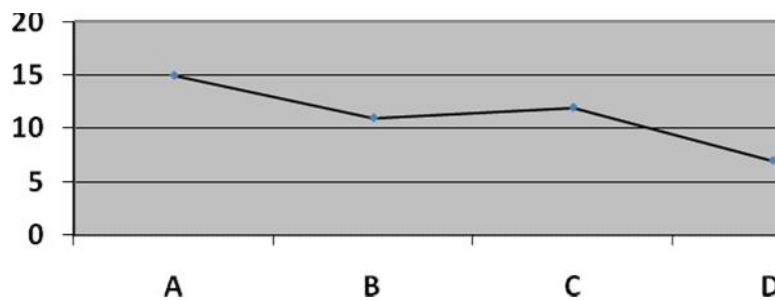


Keterangan:

Sebagaimana pada grafik 9 di atas, setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 9. Bervariasi yakni, 17 responden (37, 78%) sangat senang memilih pada opsi (a), 15 responden (33, 33%) senang memilih pada opsi (b), 8 responden (17, 78%) cukup senang memilih pada opsi (c) dan 4 responden (8, 89%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Mengacu pada keterangan di atas menunjukkan bahwa sebanyak , 17 responden memilih butir (a). Dengan demikian maka, Siswa Kelas II dalam pembelajaran puisi dikualifikasikan sangat senang, hal tersebut tergambar pada ulasan grafik 9 di atas.

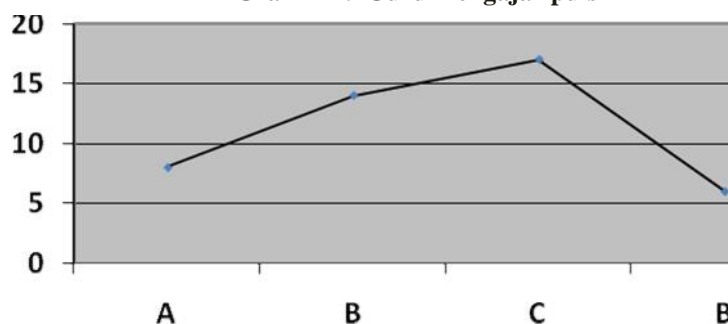
Grafik 10 Tugas puisi dikumpulkan kepada guru



Keterangan:

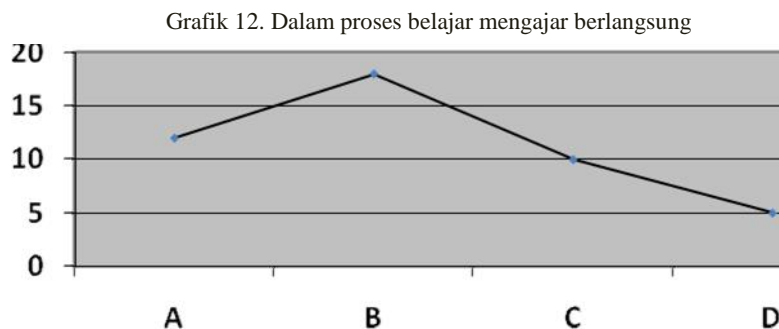
Sesuai penjelasan pada grafik di atas yang kemudian dianalisis bahwa, setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 10, ternyata bervariasi yaitu; 15 responden (33, 33%) sangat senang memilih pada opsi (a), 11 responden (24, 44%) senang memilih pada opsi (b), 12 responden (26, 67%) cukup senang memilih pada opsi (c) dan 7 responden (15, 56) kurang senang memilih pada opsi (d).

Pada ulasan di atas menunjukkan bahwa responden memilih jawaban (a) pada soal nomor 10 sebanyak 15 responden (33, 33%). Maka dikatakan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan, Sangat senang berdasarkan pada analisis grafik 10 di atas.

Grafik 11. Guru mengajar puisi**Keterangan:**

Merujuk pada grafik di atas setelah dianalisis, ternyata setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 11 berbeda-beda yakni, 8 responden (17, 78%) sangat senang memilih pada opsi (a), 14 responden (31, 11%) senang memilih pada opsi (b), 17 responden (37, 78%) cukup senang memilih pada opsi (c) dan 6 responden (13, 33%) kurang senang memilih pada opsi (d).

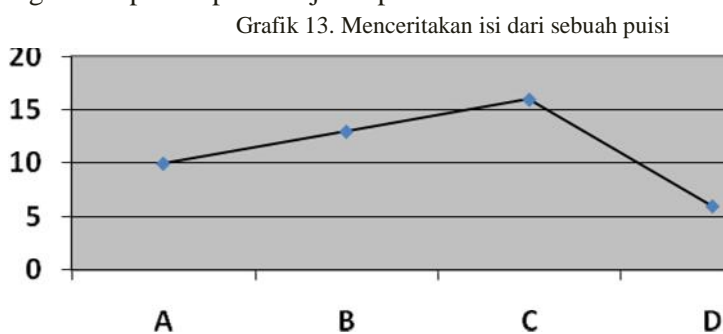
Berdasarkan pada keterangan grafik 11 yang dikemukakan di atas menunjukkan bahwa responden lebih cenderung memilih jawaban (c) pada soal nomor 11, adalah sebanyak 17 responden (37, 78%). Dengan demikian dikatakan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan dikategorikan cukup senang.



Keterangan

Pada data di atas setelah dianalisis menunjukkan bahwa setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 12, berbeda-beda yaitu; 12 responden (26, 67%) sangat senang memilih pada opsi (a), 18 responden (40%) senang memilih pada opsi (b), 10 responden (22, 22%) cukup senang memilih pada opsi (c) sedangkan 5 responden (11, 11%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasarkan pada penjelasan di atas, bahwa responden yang memilih jawaban pada soal nomor 12 yakni, 18 responden (40%). Dengan demikian maka dikatakan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan dikategorikan senang dalam proses pembelajaran puisi.

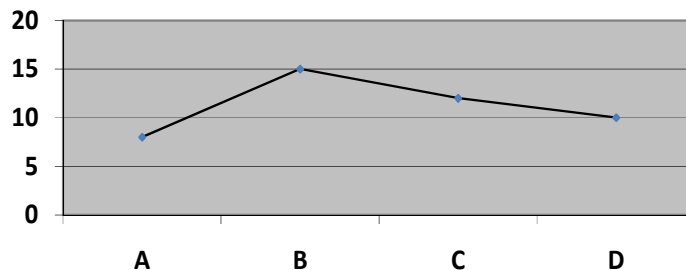


Keterangan:

Pada paparan data di atas menunjukkan bahwa setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 13 berbeda-beda terlihat pada grafik 13 yang dikemukakan di atas yaitu; 10 responden (22, 22%) sangat senang memilih pada opsi (a), 13 responden (28, 89%) senang memilih pada opsi (b), 16 responden (35, 56%) cukup senang memilih pada opsi (c), dan 6 responden (13, 33%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Dilihat dari keterangan di atas responden cenderung memilih jawaban (c) pada soal nomor 13 yaitu sebanyak 16 responden (35, 56%). Dengan demikian dikatakan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan dikategorikan cukup senang.

Grafik 14. Guru memberikan kemudahan untuk memahami sebuah puisi

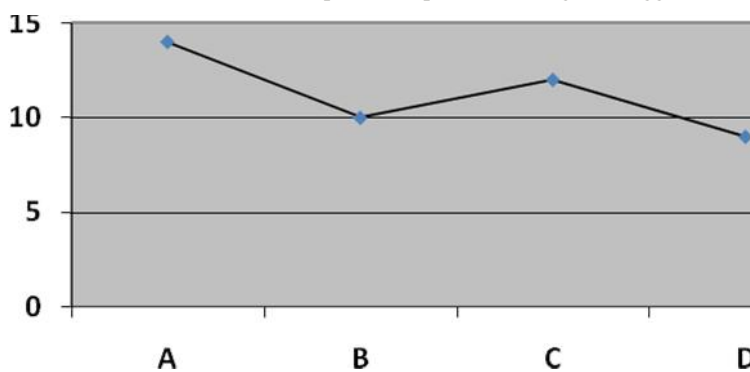


Keterangan:

Sesuai dengan penjelasan di atas setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 14 bervariasi yaitu terdiri dari, 8 responden (17, 78%) sangat senang memilih pada opsi (a) 15 responden (33, 33%) senang memilih pada opsi (b), 12 responden (26, 67%) cukup senang memilih pada opsi (c) dan 10 responden (22, 22%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasarkan pada paparan data di atas menunjukkan bahwa responden yang cenderung memilih pada opsi (b) pada soal nomor 14 adalah sebanyak 15 responden (33, 33%). Dengan demikian maka dikualifikasikan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan senang dalam mempelajari puisi.

Grafik 15. Membacakan puisi di depan kelas dengan menggunakan ekspresi



Keterangan:

Mengacu pada grafik 15 di atas setelah dianalisis bahwa setiap responden memilih jawaban pada soal nomor 15 berbeda-beda yakni, 14 responden (31, 11%)

sangat senang memilih pada opsi (a), 10 responden (22, 22%) senang memilih pada opsi (b), 12 responden (26, 67%) cukup senang memilih pada opsi (c), dan 9 responden (20%) kurang senang memilih pada opsi (d).

Berdasar pada keterangan di atas menunjukkan bahwa kecenderungan responden untuk memilih pada jawaban (a) soal nomor 15 sebanyak 14 responden. Maka dikatakan bahwa, Siswa Kelas II Aliyah Gotalamo Morotai Selatan pada Pembelajaran puisi dikategorikan sangat senang, hal tersebut tergambar pada grafik 15 di atas.

Rekapitulasi Hasil Penelitian dan Pembahasan dalam Presentase Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Gotalamo Morotai Selatan

No	Soal	Hasil Jawaban dalam Presentase			
		A	B	C	D
1	1	26, 67%	28, 89%	37, 78%	6, 67%
2	2	35, 56%	33, 33%	22, 22%	8, 89%
3	3	24, 44%	42, 44%	15, 56%	17, 78%
4	4	35, 56%	22, 22%	20%	22, 22%
5	5	33, 33%	28, 89%	22, 22%	15, 56%
6	6	37, 78%	35, 56%	15, 56%	11, 11%
7	7	26, 67%	40%	17, 78%	15, 56%
8	8	31, 11%	22, 22%	35, 56%	20%
9	9	37, 78%	33, 33%	17, 78%	8, 89%
10	10	33, 33%	24, 44%	26, 67%	15, 56%
11	11	17, 78%	31, 11%	37, 78%	13, 33%
12	12	26, 67%	40%	22, 22%	11, 11%
13	13	22, 22%	28, 89%	35, 56%	13, 33%
14	14	17, 78%	33, 33%	26, 67%	22, 22%
15	15	31, 11%	22, 22%	26, 67%	20%
Rata-rata		31, 65%	31, 12%	25, 35%	14, 82%

PEMBAHASAN

Pembelajaran apresiasi sastra di SMA mengacu pada tujuan sastra, yaitu siswa mampu menikmati, memahami, dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas kehidupan sastra, meningkatkan pengetahuan, dan kemampuan berbahasa (Depdikbud 1993:1, 2006:4). Dari tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengajaran sastra seharusnya dapat meningkatkan empat aspek penting yaitu, kepribadian, wawasan, kehidupan, dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Tarigan (1986: 3) menyimpulkan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan secara tidak langsung bertatap muka

dengan orang lain. Dengan demikian mengajarkan menulis adalah melatih anak didik menggunakan bahasa sebagai alat untuk menyatakan isi hati dan buah pikiran secara menarik, yang mengenai pada pembaca. Pembelajaran menulis dapat berupa apa saja: surat, artikel, laporan, buku harian, prosa, drama, puisi dan lain-lain.

Selaras dengan arah pembelajaran bahasa tersebut, maka pembelajaran apresiasi sastra harus dikuasai oleh siswa. Siswa di tingkat SMA harus memiliki kemampuan mengapresiasi dan menghasilkan (menulis) karya sastra yang meliputi prosa, puisi, dan drama. Namun realita yang terjadi di kelas, kegiatan apresiasi sastra merupakan kegiatan yang sulit bagi siswa. Pembelajaran apresiasi sastra sering menjadi pembelajaran yang membosankan dan tidak menarik. Bahkan, pembelajaran sastra sering dianggap tidak penting atau pelajaran yang tak memiliki makna oleh siswa. Hal ini berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengapresiasi dan menghasilkan karya sastra.

SIMPULAN

Pada hasil analisis data yang telah diuraikan pada Bab IV. Maka simpulan yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Dikategorikan bahwa Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Gotalomo Morotai Selatan pada Pembelajaran Puisi, kemudian ditetapkan bahwa 31, 65% dan dikategorikan senang, sedangkan pada tingkat yang kedua cukup senang yaitu 31, 12%.
2. Secara umum dikatakan, Siswa Kelas II Madrasah Aliyah Gotalomo Morotai Selatan, pada Pembelajaran Puisi melalui Strategi *Creatif Problem Solving* dikategorikan senang. Hal tersebut tergambar pada tabel rekapitulasi hasil analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Reneka Cipta
- Aminudin. 2004. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Pradopo, Rachmad Djoko.1995. *Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabet.

Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: PT Reneka Cipta